

Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2019 – 2022.

¹Linda Rahmawati, ²Maya Dwi Anggrayni, ³Moh Bahrudin, ⁴M. Iqbal Putra Pradana
Program Studi Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo,

Email: ¹ndarahma29@gmail.com ²Mayaanggrayni@gmail.com ³muhammadbahrudin733@gmail.com

⁴putraiqbal971@gmail.com

ABSTRAK

To determine the financial performance of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Data analysis used in this study is descriptive statistical analysis by measuring the company's financial ratios, namely the Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio and Profitability Ratio. Based on the results of the analysis it can be concluded that the financial performance of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk in 2019-2022 where the liquidity ratio is in a liquid state. The Solvency Ratio is in good condition because it is above the standard financial ratios. Activity and profitability ratios are in a bad condition because they are below the standard financial ratios.

Keyword:

Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio

Author:

Linda Rahmawati, Maya Dwi Anggrayni, Moh Bahrudin, M. Iqbal Putra Pradana
Program Studi Ekonomi Syariah,
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo,
Jl. Puspita Jaya, Pintu, Jenangan, Ponorogo, Jawa Timur 63492
Email: ndarahma29@gmail.com

1. PENDAHULUAN

laporan keuangan dapat mencerminkan perkembangan usaha dari perusahaan. Pada dasarnya laporan keuangan memuat informasi – informasi yang dapat memudahkan manajer, pemodal, dan pihak pemberi pinjaman dalam mengukur kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan perlu diukur dan dinilai agar perusahaan tahu sejauh apa kinerja dan prestasi yang telah dicapai. Penilaian kinerja perusahaan bermanfaat bagi internal perusahaan khususnya bagian manajemen perusahaan dan para investor. Penilaian kinerja perusahaan juga berguna sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan dalam upaya peningkatan kompetensi yang dimiliki perusahaan untuk bersaing dengan pasar serta mengevaluasi kekurangan – kekurangan perusahaan.

Disisi lain Laporan keuangan perusahaan juga dapat menunjukkan posisi perusahaan sepanjang periode tertentu. Sehingga laporan keuangan perlu analisa dan ditafsirkan agar memuat informasi yang berguna bagi para pemegang saham. Agar dapat melakukan analisa yang lebih cermat dan teliti maka pemegang saham atau pihak pemberi pinjaman perlu melakukan analisis rasio. Para investor akan lebih mudah dalam meramalkan kondisi keuangan dimasa depan dengan menggunakan analisis rasio. Terdapat empat jenis rasio keuangan pada likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas perusahaan yang berperan penting dalam mengukur kinerja perusahaan dan kemajuan perusahaan.

Dalam menginterpretasikan keuangan jangka pendek perusahaan sering menggunakan analisis likuiditas. Suatu perusahaan akan dikatakan likuid jika perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek. Pengukuran rasio likuiditas menggunakan *Current Ratio*(CR) merupakan kegiatan membandingkan total aktiva lancar dengan hutang lancar. Apabila *Current Ratio* suatu perusahaan rendah maka risiko likuiditas akan lebih besar dan menyebabkan perusahaan dalam keadaan likuid serta profitabilitas menurun. Akan tetapi *Current Ratio* yang terlalu tinggi tidak baik untuk perusahaan karena menandakan banyaknya jumlah aktiva lancar yang tidak digunakan dan akan berpengaruh pada profit perusahaan. Analisis *leverage* atau analisis rasio solvabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan dalam melihat kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka panjang. Analisis leverage diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER) melalui perbandingan antara total hutang dan total aset perusahaan.

Melalui rumus DER akan memudahkan para pemegang saham untuk mengetahui jumlah hutang yang dipakai pada pembiayaan aset perusahaan. Apabila kinerja suatu perusahaan baik maka jumlah nilai kewajiban yang dimiliki perusahaan akan cenderung rendah sehingga laba yang dihasilkan akan meningkat.

Total Assets Turn Over (TATO) merupakan salah satu cara yang digunakan dalam menganalisis rasio aktivitas perusahaan. Rasio aktivitas merupakan salah satu rasio dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin efisien perusahaan dalam menggunakan aktiva maka semakin tinggi pula laba yang akan diperoleh perusahaan.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah salah satu anak usaha dari Salim Group yang memproduksi mi instan dan makanan ringan terkemuka di Indonesia. Persaingan di dunia bisnis makanan ringan yang semakin kompetitif membuat PT Indofood terus berupaya untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Persaingan pasar yang kompetitif tentunya berpengaruh pada volume penjualan PT Indofood sehingga kinerja keuangan perusahaan juga mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Berikut adalah data laporan keuangan mengenai laba bersih yang diperoleh PT Indofood selama empat tahun terakhir yang dapat dilihat melalui tabel 1

Tabel 1. Laba/Rugi pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2019 - 2022

Tahun	laba/rugi (dinyatakan dalam rupiah)
2019	Rp. 1.556.652
2020	Rp. 2.111.080
2021	Rp. 8.530.199
2022	Rp. 6.065.286

Sumber: laporan keuangan tahunan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Tabel diatas menunjukkan selama empat tahun terakhir laba yang diperoleh PT Indofood semakin meningkat yakni pada tahun 2019 – 2021. Akan tetapi pada tahun 2022 laba yang di peroleh PT Indofood mengalami penurunan yang signifikan hingga Rp. 2.464.913.

Dari pemaparan data diatas maka penulis memutuskan untuk menganalisis lebih dalam melalui analisis rasio keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas solvabilitas aktivitas serta profitabilitas untuk mengukur kinerja perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan mengumpulkan, mengeksekusi, serta menginterpretasikan data yang didapat untuk memperoleh deskripsi yang jelas mengenai objek yang diteliti berdasarkan angka – angka. Data laporan keuangan yang diperoleh peneliti selanjutnya dianalisis menggunakan rasio keuangan untuk memperoleh kesimpulan terkait kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2019 – 2022.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan dari jurnal penelitian terdahulu yang terkait.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Kajian Literatur, pengumpulan data dalam penelitian ini melalui studi literatur dengan membaca buku – buku dan karya ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.
2. Melalui dokumentasi merupakan informasi yang didapat melalui Laporan Keuangan perusahaan tentang kinerja keuangan.

Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif, yakni mengumpulkan data dan menggambarkan serta mendeskripsikan secara apa adanya tanpa memberikan asumsi kesimpulan untuk umum. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio keuangan yang berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo, baik kewajiban pada pihak eksternal perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun internal perusahaan (likuiditas perusahaan).

- a. *Current ratio*

Current ratio merupakan rasio lancar atau modal kerja yang diukur dengan membandingkan aktiva lancar dan hutang lancar. Rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang pada saat jatuh tempo dan ditagih secara keseluruhan. Rumus *current ratio* sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (Current Assets)}}{\text{Hutang lancar (Current Liabilitas)}}$$

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Quick Ratio diukur dengan membandingkan total keseluruhan aktiva lancar yang dikurangi nilai sediaan dengan total hutang lancar. *Quick ratio* digunakan untuk mengerahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan didalamnya. Rumus *quick ratio* sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilitas}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau dikenal dengan leverage ratio adalah analisis rasio digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva perusahaan yang dibiayai oleh huraabf atau kewajiban. Secara luas rasio solvabilitas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan dilikuidasi.

a. *Debt To Assets Ratio (Dept Ratio)*

Debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total passiva dengan total aktiva. *Depr rati* menunjukkan seberapa besar utang perusahaan berpengaruh pada pengelolaan aktiva atau seberapa besar aktiva dibiayai oleh utang. Rumus *Debt ratio* sebagai berikut:

$$\text{Debt to assets ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

b. *Debt To Equity Ratio*

Debt to equity ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan modal atau ekuitas. *Debt to equity ratio* dihitung dengan membandingkan seluruh hutang atau kewajiban dengan seluruh modal atau ekuitas. Rasio ini berguna untuk menunjukkan jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan pemilik perusahaan. Rumus *Debt to equity ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang berfungsi untu mengukur efektivitas dan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

a. *Receivable turn over*(perputaran piutang)

Rasio perputaran piutang adalah rasio yang digunaka untuk menghitung berapa lama penagihan piutang selaa satu periode. Semakin tinggi tingka rasio piutang maka modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah juga dan tentunya kondisi ini akan membuat perusahaan semakin baik. Rumus rasio perputaran piutang sebagai berikut:

$$\text{Receivable turn over} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

b. Perputaran persediaan (*Inventory turn over*)

Perputaran sediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang diinvestasikan pada sediaan ini berputar dalam satu periode. Rasio perputaran sediaan akan

menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. Ada dua cara yang digunakan dalam mengukur rasio perputaran piutang yakni:

1. Menurut James C. Van Horne:

$$\text{Inventory turn over} = \frac{\text{HPP barang yang dijual}}{\text{Sediaan}}$$
2. Menurut J. Fred Weston:

$$\text{Inventory turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Sediaan}}$$

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

a. *Profit Margin on Sales*

Profit Margin on Sales atau *Ratio Profit Margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Ada dua rumus untuk mencari *profit margin*, yaitu:

1. Untuk margin laba kotor:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}}$$
2. Untuk margin laba bersih:

$$\text{Net profit Margin} = \frac{\text{EAIT}}{\text{Penjualan}}$$

b. Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment /ROI*)

Return on Investment (ROI) atau *return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$\text{Return on Investment (ROI)} = \frac{\text{EAIT}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity/ ROE*)

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{EAIT}}{\text{Equity}}$$

2. HASIL DAN ANALISIS

3.1. Analisis Laporan Neraca PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Melalui analisis laporan keuangan suatu perusahaan maka akan tergambar suatu ringkasan mengenai laporan neraca dan laporan keuangan laba rugi perusahaan selama periode tertentu. Adapun pada tabel 1 dibawah ini merupakan laporan neraca PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk untuk periode 2019 – 2022.

Tabel 3.1
laporan neraca PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk untuk periode 2019 – 2022

Keterangan	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
aktiva lancar	Rp. 16.624.925	Rp. 20.716.223	Rp. 33.997.637	Rp.31.070.365

aktiva tetap	Rp. 22.084.389	Rp.82.872.102	Rp.84.068.991	Rp. 84.235.171
Kewajiban jangka Pendek	Rp.6.556.359	Rp. 9.176.164	Rp. 18.896.133	Rp. 10.033.935
Kewajiban jangka panjang	Rp. 5.481. 851	Rp. 44.094.108	Rp. 44.446. 632	Rp. 47.798.594
ekuitas	Rp. 26.571..104	Rp. 50.318. 053	Rp.54.723.863	Rp. 57.473.007

Sumber : PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (data diolah kembali)

Dari tabel 3.1 diatas dapat diketahui jumlah aset atau aktiva lancar pada tahun 2019 sebesar Rp. . 16.624.925 mengalami kenaikan pada tahun 2020 menjadi Rp. 20.716.223. pada tahun 2021 naik lagi menjadi Rp 33.997.637 dan pada tahun 2022 turun menjadi Rp.31.070.365. sedangkan jumlah aset tetap pada tahun 2019 adalah Rp. 22.084.389 mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2020 yakni sebesar Rp.82.872.102. Pada tahun2021 naik sebesar Rp 84.068.991 dan pada tahun 2022 naik sebesar Rp. 84.235.171. untuk kewajiban jangka pendek pada tahun 2019 sejumlah Rp. Rp.6.556.359. Lalu pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi Rp. 9.176.164. Sedangkan pada tahun 2020 naik lagi sebesar Rp 18.896.133 dan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi Rp. 10.033.935. untuk kewajiban jangka panjang pada tahun 2019 perusahaan memiliki jumlah kewajiban jangka panjang sebesar Rp. 5.481. 851 pada tahun 2019 dan 2020 kewajiban angka panjang mengalami kenaikan sebesar Rp. 44.094.108 , meningkat secara pesat dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 mengalami kewajiban jangka panjang mengalami peningkatan lagi menjadi Rp. 44.446. 632. Dan pada tahun 2022 kewajiban jangka panjang naik sebesar Rp. 47.798.594. Ekuitas pada tahun 2019 sebesar Rp. 26.571..104 dan pada tahun 2020 naik dua kalilipat menjadi Rp. 50.318. 053. Selanjutnya pada tahun 2021 dan 2022 ekuitas perusahaan terus meningkat hingga mencapai angka Rp.54.723.863 pada tahun 2021 dan Rp. 57.473.007 pada tahun 2022.

3.2. Analisis Hasil Penelitian laporan keuangan per 31 desember 2019, 2020, 2021 dan 2022 .

A. Analisis Rasio Likuiditas

Hasil Rasio Likuiditas terhadap laporan keuangan yang dimiliki PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk seperti yang adapada tabel 3.2 berikut ini.

Rasio Likuiditas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2019 – 2022

Jenis Rasio	2019	2020	2021	2022
Current Ratio	2,5 kali	2,7 kali	1,8 kali	3,1 kali
Quick Ratio	1,9 kali	2,2 kali	1,5 kali	2,4 kali

Sumber : PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (data diolah kembali)

Tahun 2019 menunjukkan bahwa aset lancar mampu dapat menjamin kewajiban lancar pada akhir sebesar 2,5 kali. Apabila rata – rata industri untuk Current ratio adalah 1,5 kali Tentunya dari hasil analisis tersebut membuat perusahaan dalam keadaan baik. Sama halnya pada tahun 2020 pada pada analisis Current ratio hasilnya mengalami kenaikan sebanyak 0, 2 kali sehingga perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Keadaan perusahaan dalam kaategori semakin baik. Akan tetapi pada tahun 2021 hasil analisis Current ratio perusahaan menurun hingga 1,8 kali, meskipun secara rata rata indsutri perusahaan masih dalam keadaan baik akan tetapi apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya keadaan perusahaan mengalami penurunan yang signifikan hingga 1,9 kali. Sedangkan pada tahun 2022 berdasarkan analisis Current ratio keadaan perusahaan kembali membaik karena aktiva lancar perusahaan mampu menjamin Rp. 1 kewajiban dengan Rp 3,1 aktiva lancar.

Selanjutnya pada tahun 2019 apabila dilihat dari Analisis Quick Rationya yakni perbandingan antara total aktiva lancar yang dikurangi persediaan dan dibagi dengan kewajiban lancar adalah 1,9 kali dan pada tahun 2020 sebesar 2,2 kali. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan hingga 1,5 kali dan pada tahun 2022 kembali mmeningkat hingga 2,4 kali. Hal ini menunjukkan bahwa selama tahun 2019 hingga 2020 perusahaan mengalami kenaikan dalam asset lancar selanjutnya pada tahun 2021 mengalami penurunan dalam aset lancar serta persediaan sehingga kemampuan untuk menutupi kewajiban lancar semakin kecil hal ini ditandai dengan meningkatnya kewajiban lancar yang semakin meningkat yang harus di penuhi oleh perusahaan dalam setaip tahunnya. Walaupun di tahun 2022 mengalami peningkatan dimana kewajiban lancar menurun tapi itu belum cukup untuk menutupi kewajiban lancar.

B. Analisis Rasio Solvabilitas

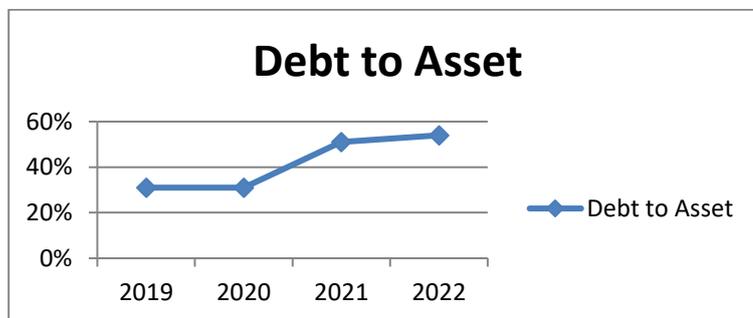
Hasil Rasio Solvabilitas terhadap laporan keuangan yang dimiliki PT Indofood CBP SuksesMakmur Tbk seperti yang ada pada tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Rasio Solvabilitas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

No	Jenis Rasio	2019	2020	2021	2022
1	Debt to Asset	31%	31%	51%	54%
2	Debt to Equity	45%	46%	106%	116%
3	Long Term Debt to Equity	21%	20%	88%	81%

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Dari tabel 3.3 dapat diketahui bahwa PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sepanjang tahun 2019 sampai 2022 pada analisis rasio total utang terhadap total aktiva di tahun 2019 hasil analisis *debt to total asset ratio* (DAR) sebesar 31% berarti bahwa setiap rupiah aktiva digunakan untuk menjamin hutang sebesar Rp. 31. Pada tahun 2020 *debt to total asset ratio* sebesar 31% nilai rasio ini tidak mengalami peningkatan maupun penurunan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 20% dari yang semula 31% menjadi 51% ini menunjukkan bahwa setiap rupiah aktiva akan digunakan untuk menjamin hutang sebesar Rp. 51. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 3% dari yang semula 51% menjadi 54% ini menunjukkan bahwa setiap rupiah aktiva akan digunakan untuk menjamin hutang sebesar Rp. 54. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa total utang terhadap total aktiva dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dapat dikatakan kurang baik karena rasio menunjukkan kenaikan dari tahun ketahun. Kenaikan rasio ini disebabkan perusahaan mengalami peningkatan total utang lebih besar disbanding dengan kenaikan total *asset* dalam jangka waktu tahun 2019-2022. Hal ini menunjukkan kemampuan manajemen untuk bertahan dalam periode waktu yang cukup panjang kurang baik. Semakin besar nilai *debt to total asset ratio* akan menunjukkan semakin besar pula porsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi aktivitya, yang berarti resiko keuangan perusahaan akan meningkat yang berarti perusahaan tidak mampu dalam membayar kewajibannya. *debt to total asset ratio* yang besar akan menimbulkan resiko kebangkrutan atau akuisisi perusahaan.

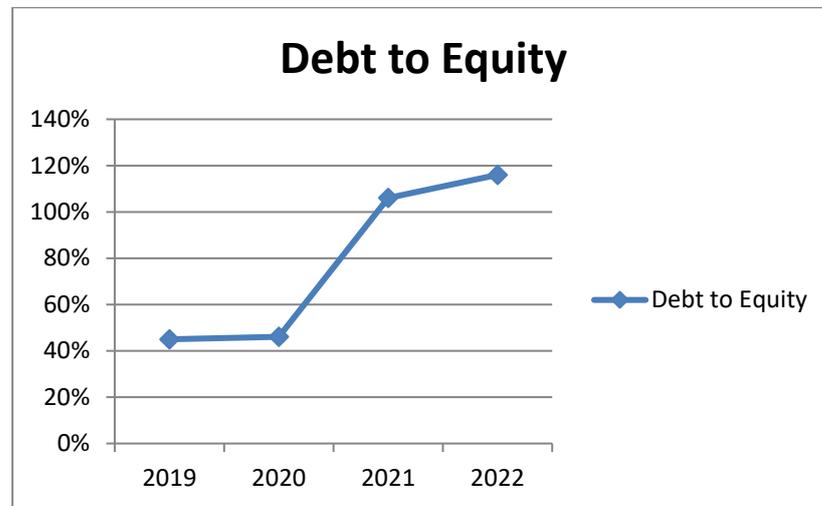


Grafik 3.3 Debt to Asset

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada rasio *Debt to Asset* mengalami kenaikan cukup tinggi di tahun 2021 sebesar 20% dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang membuat perusahaan harus mencari tambahan dana dengan menambah nilai liabilitasnya agar perusahaan tersebut tidak bangkrut. Meski pada tahun 2021 sudah mengalami ke1ongaran mengenai kebijakan PPKM dan pemulihan ekonomi negara tapi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tetap memutuskan menambah nilai liabilitasnya meskipun nilainya tidak sebanyak tahun lalu untuk pertumbuhannya.

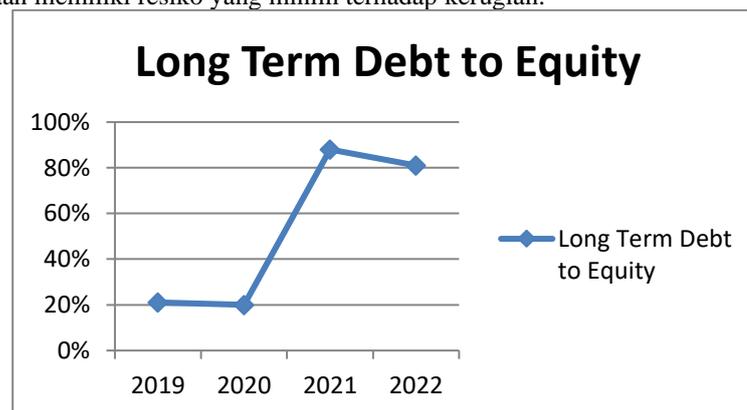
Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan dari tahun 2019-2022. Ditahun 2019 nilai *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai 45%. Artinya, bahwa 45% modal perusahaan dibiayai dengan hutang. Ditahun 2020 nilai *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai 46%. Artinya, bahwa 46% modal perusahaan dibiayai dengan hutang. Ditahun 2021 nilai *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 106%, mengalami peningkatan sebesar 60% dari tahun sebelumnya, hal ini berarti 106% modal perusahaan dibiayai dengan hutang. Pada tahun 2022 *Debt to Equity Ratio* 116% mengalami peningkatan sebesar 10% dari tahun sebelumnya, hal ini berarti 116% modal perusahaan dibiayai dengan hutang. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* dapat dikatakan kurang baik karena Semakin tinggi nilai DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin tinggi jika disbanding

dengan nilai total modal sendiri, sehingga dampak pihak luar (kreditur) terhadap beban perusahaan semakin meningkat, maka diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang cukup besar terhadap likuiditas perusahaannya.

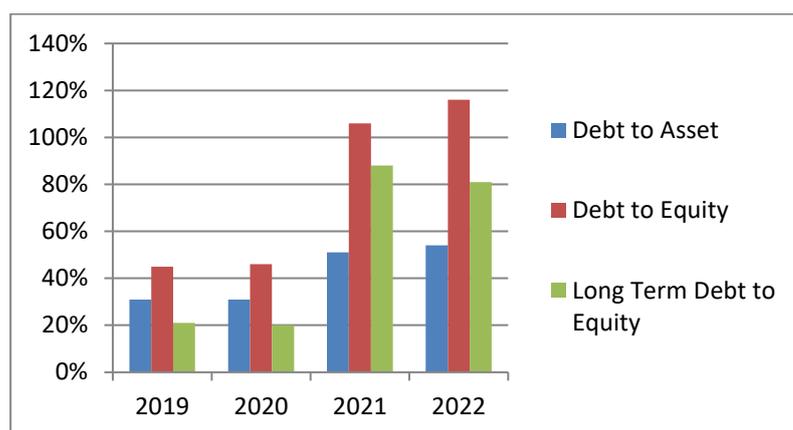


Grafik 3.3 Debit to Equity

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Long Term Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan dan penurunan. Ditahun 2019 nilai *long Term Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai 21% Artinya, perusahaan menjaminkan setiap Rp. 21 modal yang dimiliki untuk melakukan pinjaman jangka panjang perusahaan yang besaran hutangnya hanya 21% dari total modal. Ditahun 2020 nilai *long Term Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai 20% Artinya, perusahaan menjaminkan setiap Rp. 20 modal yang dimiliki untuk melakukan pinjaman jangka panjang perusahaan yang besaran hutangnya hanya 20% dari total modal. Ditahun 2021 nilai *Long Term Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 88%, mengalami peningkatan sebesar 67% dari tahun sebelumnya, hal ini berarti perusahaan menjaminkan setiap Rp. 88 modal yang dimiliki untuk melakukan pinjaman jangka panjang perusahaan yang besaran hutangnya hanya 88% dari total modal. Pada tahun 2022 *Long Term Debt to Equity Ratio* 81% mengalami penurunan sebesar 7% dari tahun sebelumnya, hal ini berarti perusahaan menjaminkan setiap Rp. 81 modal yang dimiliki untuk melakukan pinjaman jangka panjang perusahaan yang besaran hutangnya hanya 81% dari total modal. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang diukur dengan *Long Term Debt to Equity Ratio* dapat dikatakan cukup baik karena semakin rendah nilai LTDtER menunjukkan total hutang jangka panjang semakin rendah jika dibanding dengan nilai total modal sendiri, diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang minim terhadap kerugian.



Grafik 3.3 Long Term Debt to Equity



Grafik 3.3 Perkembangan Rasio Solvabilitas Tahun 2019 s.d 2022
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Sumber : PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (diolah penulis, 2023)

Dari grafik diatas menunjukkan rasio solvabilitas untuk PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk cukup baik dalam memenuhi kewajibannya, dimana dari grafik ini menunjukkan bahwa *Debt to asset ratio* mengalami peningkatan setiap tahunnya, artinya perusahaan melakukan pendanaan dengan utang semakin meningkat, Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam periode waktu yang cukup panjang kurang baik. Sedangkan *debt to equity ratio* juga mengalami peningkatan setiap tahunnya, Hal ini dinilai kurang baik karena semakin besar nilai rasio ini menunjukkan semakin besar pula persentase hutang dalam membiayai modal perusahaan. Sedangkan *Long Term Debt to Equity Ratio* dari tahun 2019 ketahun 2022 mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya, Hal ini dinilai cukup baik karena semakin kecil rasio ini menunjukkan semakin kecil pula persentase hutang jangka panjang dalam total modal perusahaan.

C. Analisis Rasio Aktivitas

Hasil Rasio Aktivitas terhadap laporan keuangan yang dimiliki PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Seperti yang ada pada tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4. Rasio Aktivitas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Jenis Rasio	2019	2020	2021	2022
Receivable Turn Over	10.5 kali	9 kali	16 kali	18.5 kali
Days Of Receivable	35 hari	40.5 hari	23 hari	20 hari
Inventory Turn Over	3 kali	3.5 kali	10 kali	9 kali

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Dari tabel 3.4 dapat diketahui bahwa PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sepanjang tahun 2019 sampai 2022 pada analisis rasio Penjualan Kredit terhadap Piutang di tahun 2019 hasil analisis Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*) sebesar 10,5 kali, Pada tahun 2020 sebanyak 9 kali, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan hampir dua kali lipat dari tahun 2020 yakni sebesar 16 kali, dan terakhir ditahun 2022 sebanyak 20 kali. Apabila rata-rata industrinya adalah 15 kali, maka bisa ditarik kesimpulan untuk tahun 2019 dan 2020 bisa dikatakan buruk, sedangkan ditahun 2021 dan 2022 baik.

Bagi bank yang ingin memberikan kredit perlu juga untuk menghitung rata-rata penagihan utang (*Days Of Receivable*). PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sepanjang tahun 2019 sampai 2022 pada analisis rasio *Days Of Receivable* yakni rasio antara jumlah hari dalam satu tahun dibagi perputaran piutang. Pada tahun 2019 rasionya mencapai 35 hari, ditahun berikutnya tahun 2020 sebanyak 40,5 hari, dan di tahun 2021 sebanyak 23 hari, kemudian yang terakhir di tahun 2022 sebanyak 20 Hari. Kesimpulannya jika perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menetapkan standar penagihannya 60 hari, maka pada tahun 2019 sampa idengan 2022 mendapat predikat baik. Karena prinsipnya semakin cepat hari pengembaliannya utang, resiko telat bayar hutang akan semakin minim, maka akan semakin baik.

Perputaran sediaan atau dikenal dengan sebutan *Inventory Turn Over* merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasionya semakin buruk. Di tahun 2019 perbandingan penjualan dengan sediannya menunjukkan sebanyak 3 kali, di tahun 2020 sebanyak 3,5 kali, dan di tahun 2021 naik hampir tiga kali lipat dari pada tahun 2020 yakni sebesar 10

kali, dan ditahun terakhir sebanyak 9 kali. Apabila perusahaan tersebut menetapkan *standard* industri untuk *Inventory Turn Over* adalah 20 kali maka dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 kurang baik. Perusahaan menahan sediaan dalam jumlah yang berlebihan (tidak produktif) .

D. Rasio Profitabilitas

Hasil Rasio Profitabilitas terhadap laporan keuangan yang dimiliki PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Seperti yang ada pada tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4. Rasio profitabilitas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Jenis Rasio	2019	2020	2021	2022
<i>Profit Margin on Sales</i>	14%	18%	42%	28%
<i>Return on Investment</i>	4%	2%	7%	5%
<i>Return on Equity</i>	6%	4%	16%	11%

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Dari tabel 3.4 dapat diketahui bahwa PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sepanjang tahun 2019 sampai 2022 pada analisis rasio profitabilitas. Jika rata-rata industri untuk net profit margin adalah 20%, margin laba perusahaan tahun 2019 sebesar 14% kurang baik karena berada masih di bawah rata-rata industri. Untuk margin laba perusahaan tahun 2020 dengan margin laba hanya sebesar 18% dapat dikatakan kurang baik karena masih di bawah rata-rata industri. Untuk margin laba perusahaan tahun 2021 sebesar 42% dapat dikatakan baik karena berada di atas rata-rata industri. Dan untuk margin laba perusahaan tahun 2022 sebesar 28% dapat dikatakan baik karena berada di atas rata-rata industri. Ini juga dapat berarti bahwa harga barang-barang perusahaan ini relatif rendah atau biaya-biayanya relatif tinggi atau keduanya. Hasil dari tahun 2019 ke tahun 2020 menunjukkan adanya kenaikan rasio yang cukup besar yaitu 4% tetapi masih dibawah rata-rata industri, Hasil dari tahun 2020 ke tahun 2021 menunjukkan adanya kenaikan rasio yang cukup besae yaitu 24% dan pada tahun 2021 ke tahun 2022 menunjukkan adanya penurunan yang cukup besar yaitu 14%, hal ini perlu dicari tahu penyebabnya karena bisa membahayakan perusahaan.

Selanjutnya untuk *Return on Investment* pada tahun 2019 menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi yang diperolehnya sebesar 4%. Pada tahun 2020 turun menjadi hanya sebesar 2%. Pada tahun 2021 naik menjadi sebesar 7%. Kemudian, pada tahun 2022 turun menjadi sebesar 5%. Artinya hasil pengembalian investasi pada tahun 2019 ke tahun 2020 berkurang sebesar 2%. Pada tahun 2020 ke tahun 2021 hasil pengembalian investasi bertambah 5%, dan pada tahun 2021 ke tahun 2022 hasil pengembalian investasi berkurang 2% dan ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen untuk memperoleh ROI. Jika rata-rata industri untuk return on investment adalah 30%, berarti margin laba perusahaan untuk tahun 2019 sampai tahun 2022 kurang baik, karena masih di bawah rata-rata industri. Rendahnya rasio ini disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva.

Selanjutnya untuk *Return on Equity*, perhitungan ROI tahun 2019, menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi yang diperolehnya sebesar 6%. Pada tahun 2020 turun menjadi hanya sebesar 4%. Artinya hasil pengembalian investasi berkurang sebesar 2% pada tahun 2019 ke tahun 2020 dan ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen untuk memperoleh ROE seiring dengan menurunnya ROI. Pada tahun 2021 naik sebesar 16%, yang artinya hasil pengembalian investasi bertambah sebesar 12% pada tahun 2020 ke tahun 2021 dan ini menunjukkan kemampuan manajemen untuk memperoleh ROE seiring dengan naiknya ROI. Pada tahun 2022 turun sebesar 11%, yang artinya hasil pengembalian investasi berkurang sebesar 5% pada tahun 2021 ke tahun 2022 dan ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen untuk memperoleh ROE seiring dengan menurunnya ROI. Namun, jika rata-rata industri untuk ROE adalah 40%, berarti kondisi perusahaan kurang baik karena keempatnya masih di bawah rata-rata industri.

3. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui analisis rasio keuangan hasil kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2019 - 2022 dinyatakan dalam keadaan baik karena dianggap mampu untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya.
2. Rasio Solvabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2019 – 2022 dinyatakan dalam keadaan baik karena dapat memnuhi anggaran untuk kewajiban jangka panjangnya.

3. Rasio Aktivitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2019 – 2022 dianggap masih belum maksimal karena untuk nilai Inventory turn Over masih berada dibawah rata – rata industri.
4. Rasio Profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2019 – 2022 mengalami fluktuatif dan didapatkan rata-rata sebesar 11% hal ini masih dianggap perusahaan kurang efektif dalam mengelola modalnya sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan kepada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. yang telah membantu dalam proses pengumpulan data serta pengujian sistem yang dibangun.

REFERENSI

- Arum, Ruki Ambar, MM SE, S. E. Yuyun Wahyuni, S. E. Rida Ristiyana, M. Ak, S. E. Umi Nadhiroh, S. E. I. Iwan Wisandani, Diana Widhi Rachmawati, S. E. Hilda, dan Retno Ika Sundari. *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan*. Media Sains Indonesia, 2022.
- Astuti, S. E., Lenny Dermawan Sembiring, M. Ak SE, S. E. Supitriyani, S. E. Khairul Azwar, M. Ak, Elly Susanti, dan S. Kom. *Analisis laporan keuangan*. Media Sains Indonesia, 2021.
- Bulu, A. I., M. Rifa'i, dan W. Agustim. "Fungsi Laporan Keuangan Sebagai Alat Analisa Strategi Keuangan (Suatu Pendekatan IE Matrix Model) Pada Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri Kota Malang." PhD Thesis, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi, 2021.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research: Untuk penulisan paper, skripsi, thesis dan disertasi*. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986.
- Hanafi, Mahduh, dan Abdul Halim. "Analisis Laporan Keuangan.(UPP) STIM YKPN." *Yogyakarta Hartono*, 2012.
- Kasmir, S. "Analisis laporan keuangan (cetakan ke)." *PT Raja Grafindo Persada*, 2014.
- Moleong, Lexy J. "Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi," 2007.
- Mu'arifin, Hidayatul, dan Peri Irawan. "Analisis kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas." *Syntax Idea* 3, no. 3 (2021): 533–45.
- NS, Joshephine Pungky, dan Sunartiyo Sunartiyo. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pt. Indosat, Tbk." *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana* 8, no. 3 (2020).
- Pebruary, Silviana. "Pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage dan pendapatan bunga terhadap rating sukuk korporasi periode 2010-2013." *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* 13, no. 1 (2016).
- Prihadi, Toto. *Analisis laporan keuangan*. Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Purba, Rosanna, Lucky Nugroho, Aprih Santoso, Renika Hasibuan, Alchudri Munir, Sri Suyati, Zul Azmi, dan Yoyon Supriadi. *Analisis Laporan Keuangan*. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Saputra, Andi Alamsyah, dan Masdar Ryketeng. "Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja pada PT. Bank Mandiri Taspen Cabang Makassar." *Journal of Accounting, Economics, and Business Education* 1, no. 1 (2023): 001–005.
- "Sejarah Indofood: Profil, Produk, Dan Perjalanan Bisnisnya." Diakses 9 Juni 2023. <https://store.sirclo.com/blog/sejarah-indofood/>.
- Thian, Alexander. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Andi, 2022.